

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini disebut dengan penelitian *field research* (penelitian lapangan), karena dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang cara strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam pemberian *sanad* atau ijazah kepada Masyarakat atau jamaah di Kabupaten Tabalong.

Dengan demikian, jenis pendekatan ini yaitu untuk memberikan gambaran tentang strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam pemberian *sanad* atau ijazah terhadap masyarakat atau jamaah di Kabupaten Tabalong melalui uraian-uraian atau kalimat-kalimat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Munawwar atau biasa yang disebut masyarakat Guru Kubah. Guru Munawwar adalah sosok tuan guru kharismatik yang berasal dari martapura kampung melayu kabupaten banjar. Nawar adalah panggilan masa kecil beliau dianggap cerdas saat dia masih muda. Menunjukkan bahwa dia mampu menggantikan dan meneruskan ilmu sang ayah saat dia meninggal di dunia. Bahkan ketika ayah beliau sakit. Guru Kubah selalu mengizinkan sang ayah untuk mengajarkan berbagai kitab kuning kepada para thalabah. padahal Guru Kubah baru masuk kelas 3 Tsanawiyah pada tahun 1989, sekitar 19 tahun umur beliau.

2. Objek Penelitian

Objek yang ingin saya teliti adalah bagaimana strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam pemberian *sanad* atau ijazah terhadap Masyarakat atau jamaah di kabupaten Tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Untuk tempat yang akan penulis teliti yaitu berlokasi di Majelis Taklim Al-Karamah yang beralamat di Tanjung jalan Kelurahan Hikun RT 11 Kecamatan Murung Pudak Bumi Sarabakawa Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi faktual yang dapat diolah menjadi informasi. Itu bisa berbentuk angka atau klasifikasi seperti bahagia, sedih, baik, buruk, sukses, gagal, tinggi, atau rendah. Secara komparatif, data kualitatif adalah informasi yang diklasifikasikan menurut kualitas objeknya, seperti unggul, buruk, dan lainnya. Mengingat alasan yang diberikan di atas, data berikut harus diperiksa untuk penelitian ini:

- a) Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya untuk memperoleh data sesuai rumusan masalah, yakni bagaimana strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam memberikan *sanad* atau ijazah kepada Masyarakat di Kabupaten Tabalong.

Data asli adalah nama lain untuk data primer. Anda harus mengumpulkan data asli secara pribadi, baik melalui observasi atau wawancara. Informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- b) Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber sekunder. Ada beberapa tempat di mana data sekunder atau data pendukung dapat ditemukan, termasuk dokumentasi. Data sekunder merupakan pelengkap gambaran dasar lokasi penelitian dalam penelitian ini. Seperti data terkait biografi Guru Munawwar, asal muasal pemberian *sanad* atau ijazah kepada Masyarakat atau jamaah di Kabupaten Tabalong, gambaran mad'u dan lain-lain.

2. Sumber Data

Data didapat dengan cara peneliti akan melakukan observasi, wawancara dengan Guru Munawwar, masyarakat dan jamaah Guru Munawwar di Kabupaten Tabalong, dan beberapa tokoh masyarakat Kabupaten Tabalong, serta dokumenter.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Ketika digunakan secara luas, observasi mengacu pada proses melacak perilaku seseorang dari waktu ke waktu. Untuk melakukan observasi, seorang peneliti harus mengamati suatu objek secara langsung dan mengambil bagian dalam kegiatan sehari-harinya. penelitian yaitu kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Guru Munawwar.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya. Mengenai cara Strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam memberikan sanad atau ijazah terhadap Masyarakat atau jamaah di Kabupaten Tabalong, peneliti akan mewawancarai diantaranya Guru Munawwar langsung, Masyarakat dan jamaah, serta sejumlah tokoh masyarakat,

3. Dokumenter

Dokumenter adalah metode pengumpulan data yang melibatkan dokumenter khususnya melalui dokumen. Dengan menggunakan dokumentasi tertulis dan gambar tindakan Guru Munawwar dalam memberikan sanad atau ijazah terhadap Masyarakat atau jamaah di Kabupaten Tabalong, pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi data.

F. Analisis Data

Analisis data dalam Penelitian Kualitatif yaitu dengan beberapa tahap tahap:

1. Reduksi Data

Pertama, data yang diterima harus dicatat secara rinci dan teliti karena banyaknya data yang diterima. Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, meresume, dan menelaah mana yang penting dan memusatkan perhatian pada yang penting, dengan tujuan agar data menjadi lebih mudah difahami dan dikaji ulang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah di rangkum, data-data tersebut dapat disajikan dengan uraian singkat, terhubung dengan kategori lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu jawaban-jawaban terkait rumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian dilakukan secara bertahap untuk memberikan hasil terbaik, meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan tahap pembuatan laporan penelitian,

1. Tahap Perencanaan

- a) Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian.
- b) Pembuatan desain proposal skripsi.

- c) Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b) Merevisi proposal skripsi sesuai pedoman dan petunjuk dari dosen pembimbing.
- c) Mengajukan permohonan surat riset untuk melaksanakan penelitian.
- d) Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan Data
- b) Mengelompokkan dan mengolah data
- c) Menganalisis data
- d) Menarik kesimpulan

4. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan

- a) Penyusunan laporan penelitian
- b) Menulis laporan penelitian
- c) Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui
- d) Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk bisa diujikan dan dipertahankan dalam siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.